

# SILABUS

## UNTUK SELEKSI OLIMPIADE SAINS NASIONAL TINGKAT KABUPATEN/KOTA, PROVINSI, DAN NASIONAL BIDANG EKONOMI



**EKONOMI**



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Silabus OSN Bidang Ekonomi berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

Kompetensi Dasar	Materi Tingkat Kabupaten/Kota	Materi Tingkat Provinsi	Materi Tingkat Nasional
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian ilmu ekonomi</li> <li>Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</li> <li>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</li> <li>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</li> <li>Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)</li> <li>Prinsip ekonomi</li> <li>Motif ekonomi</li> <li>Pembagian ilmu ekonomi</li> <li>Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</li> </ol>	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian ilmu ekonomi</li> <li>Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</li> <li>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</li> <li>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</li> <li>Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)</li> <li>Prinsip ekonomi</li> <li>Motif ekonomi</li> <li>Pembagian ilmu ekonomi</li> <li>Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</li> </ol>	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian ilmu ekonomi</li> <li>Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</li> <li>Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</li> <li>Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</li> <li>Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)</li> <li>Prinsip ekonomi</li> <li>Motif ekonomi</li> <li>Pembagian ilmu ekonomi</li> <li>Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</li> </ol>
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</li> </ul> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sistem ekonomi</li> <li>Macam-macam sistem ekonomi</li> <li>Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi</li> </ul> <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik perekonomian Indonesia</li> </ul>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</li> </ul> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sistem ekonomi</li> <li>Macam-macam sistem ekonomi</li> <li>Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi</li> </ul> <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</li> </ul> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sistem ekonomi</li> <li>Macam-macam sistem ekonomi</li> <li>Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi</li> </ul> <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p>

	<p>menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</li> <li>• Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</li> <li>• Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)</li> <li>• Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi)</li> <li>• Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)</li> </ul> <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri</li> <li>• Peran pelaku ekonomi</li> <li>• Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor</li> </ul>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)</li> <li>• Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi)</li> <li>• Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)</li> </ul> <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri</li> <li>• Peran pelaku ekonomi</li> <li>• Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor</li> </ul>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum)</li> <li>• Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi)</li> <li>• Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen)</li> </ul> <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri</li> <li>• Peran pelaku ekonomi</li> <li>• Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor</li> </ul>
<p>3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan dan penawaran</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi</li> </ul>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan dan penawaran</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi</li> </ul>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian permintaan dan penawaran</li> </ul>

<p>dan struktur pasar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi permintaan dan penawaran</li> <li>• Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya</li> <li>• Kurva permintaan dan kurva penawaran</li> <li>• Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)</li> <li>• Proses terbentuknya keseimbangan pasar</li> <li>• Elastisitas permintaan dan penawaran</li> </ul> <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar</li> <li>• Peran pasar dalam perekonomian</li> <li>• Macam-macam pasar</li> <li>• Struktur pasar/ bentuk pasar</li> <li>• Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar</li> </ul>	<p>permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi permintaan dan penawaran</li> <li>• Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya</li> <li>• Kurva permintaan dan kurva penawaran</li> <li>• Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)</li> <li>• Proses terbentuknya keseimbangan pasar</li> <li>• Elastisitas permintaan dan penawaran</li> </ul> <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar</li> <li>• Peran pasar dalam perekonomian</li> <li>• Macam-macam pasar</li> <li>• Struktur pasar/ bentuk pasar</li> <li>• Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran</li> <li>• Fungsi permintaan dan penawaran</li> <li>• Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya</li> <li>• Kurva permintaan dan kurva penawaran</li> <li>• Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)</li> <li>• Proses terbentuknya keseimbangan pasar</li> <li>• Elastisitas permintaan dan penawaran</li> </ul> <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar</li> <li>• Peran pasar dalam perekonomian</li> <li>• Macam-macam pasar</li> <li>• Struktur pasar/ bentuk pasar</li> <li>• Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar</li> </ul>
<p>3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan</li> </ul> <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank</li> <li>• Fungsi bank</li> <li>• Jenis bank</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah)</li> <li>• Produk bank</li> <li>• Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</li> </ul>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan</li> </ul> <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank</li> <li>• Fungsi bank</li> <li>• Jenis bank</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah)</li> <li>• Produk bank</li> <li>• Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</li> </ul>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan</li> </ul> <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank</li> <li>• Fungsi bank</li> <li>• Jenis bank</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah)</li> <li>• Produk bank</li> <li>• Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</li> </ul>

	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar modal</li> <li>• Fungsi pasar modal</li> <li>• Peran pasar modal</li> <li>• Lembaga penunjang pasar modal</li> <li>• Instrumen/ produk pasar modal</li> <li>• Mekanisme transaksi di pasar modal</li> <li>• Investasi di pasar modal</li> </ul> <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian asuransi</li> <li>• Fungsi asuransi</li> <li>• Peran asuransi</li> <li>• Jenis asuransi</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha asuransi</li> <li>• Produk asuransi</li> </ul> <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dana pensiun</li> <li>• Fungsi dana pensiun</li> <li>• Peran dana pensiun</li> <li>• Jenis dana pensiun</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</li> <li>• Produk dana pensiun</li> </ul> <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian lembaga pembiayaan</li> <li>• Fungsi lembaga pembiayaan</li> <li>• Peran lembaga pembiayaan</li> <li>• Jenis lembaga pembiayaan</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</li> <li>• Produk lembaga pembiayaan</li> </ul> <p>Pergadaian</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar modal</li> <li>• Fungsi pasar modal</li> <li>• Peran pasar modal</li> <li>• Lembaga penunjang pasar modal</li> <li>• Instrumen/ produk pasar modal</li> <li>• Mekanisme transaksi di pasar modal</li> <li>• Investasi di pasar modal</li> </ul> <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian asuransi</li> <li>• Fungsi asuransi</li> <li>• Peran asuransi</li> <li>• Jenis asuransi</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha asuransi</li> <li>• Produk asuransi</li> </ul> <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dana pensiun</li> <li>• Fungsi dana pensiun</li> <li>• Peran dana pensiun</li> <li>• Jenis dana pensiun</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</li> <li>• Produk dana pensiun</li> </ul> <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian lembaga pembiayaan</li> <li>• Fungsi lembaga pembiayaan</li> <li>• Peran lembaga pembiayaan</li> <li>• Jenis lembaga pembiayaan</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</li> <li>• Produk lembaga pembiayaan</li> </ul> <p>Pergadaian</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pasar modal</li> <li>• Fungsi pasar modal</li> <li>• Peran pasar modal</li> <li>• Lembaga penunjang pasar modal</li> <li>• Instrumen/ produk pasar modal</li> <li>• Mekanisme transaksi di pasar modal</li> <li>• Investasi di pasar modal</li> </ul> <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian asuransi</li> <li>• Fungsi asuransi</li> <li>• Peran asuransi</li> <li>• Jenis asuransi</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha asuransi</li> <li>• Produk asuransi</li> </ul> <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dana pensiun</li> <li>• Fungsi dana pensiun</li> <li>• Peran dana pensiun</li> <li>• Jenis dana pensiun</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</li> <li>• Produk dana pensiun</li> </ul> <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian lembaga pembiayaan</li> <li>• Fungsi lembaga pembiayaan</li> <li>• Peran lembaga pembiayaan</li> <li>• Jenis lembaga pembiayaan</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</li> <li>• Produk lembaga pembiayaan</li> </ul> <p>Pergadaian</p>
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pergadaian</li> <li>• Fungsi pergadaian</li> <li>• Peran pergadaian</li> <li>• Jenis pergadaian</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha pergadaian</li> <li>• Produk pergadaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pergadaian</li> <li>• Fungsi pergadaian</li> <li>• Peran pergadaian</li> <li>• Jenis pergadaian</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha pergadaian</li> <li>• Produk pergadaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pergadaian</li> <li>• Fungsi pergadaian</li> <li>• Peran pergadaian</li> <li>• Jenis pergadaian</li> <li>• Prinsip kegiatan usaha pergadaian</li> <li>• Produk pergadaian</li> </ul>
<p>3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank sentral</li> <li>• Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia</li> </ul> <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sistem pembayaran</li> <li>• Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran</li> <li>• Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia</li> </ul> <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah uang</li> <li>• Pengertian uang</li> <li>• Fungsi, jenis, dan syarat uang</li> <li>• Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia</li> <li>• Unsur pengaman uang rupiah</li> <li>• Pengelolaan keuangan</li> </ul> <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian alat pembayaran nontunai</li> <li>• Jenis-jenis alat pembayaran nontunai</li> </ul>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank sentral</li> <li>• Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia</li> </ul> <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sistem pembayaran</li> <li>• Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran</li> <li>• Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia</li> </ul> <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah uang</li> <li>• Pengertian uang</li> <li>• Fungsi, jenis, dan syarat uang</li> <li>• Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia</li> <li>• Unsur pengaman uang rupiah</li> <li>• Pengelolaan keuangan</li> </ul> <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian alat pembayaran nontunai</li> <li>• Jenis-jenis alat pembayaran nontunai</li> </ul>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bank sentral</li> <li>• Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia</li> </ul> <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sistem pembayaran</li> <li>• Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran</li> <li>• Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia</li> </ul> <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah uang</li> <li>• Pengertian uang</li> <li>• Fungsi, jenis, dan syarat uang</li> <li>• Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia</li> <li>• Unsur pengaman uang rupiah</li> <li>• Pengelolaan keuangan</li> </ul> <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian alat pembayaran nontunai</li> <li>• Jenis-jenis alat pembayaran nontunai</li> </ul>
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.7 Menyajikan peran,</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMN dan BUMD</li> <li>• Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD</li> <li>• Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD</li> </ul>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMN dan BUMD</li> <li>• Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD</li> <li>• Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD</li> </ul>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMN dan BUMD</li> <li>• Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD</li> </ul>

<p>fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD</li> </ul> <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMS</li> <li>• Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS</li> <li>• Peran BUMS dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMS</li> <li>• Kekuatan dan kelemahan BUMS</li> <li>• Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS</li> <li>• Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS</li> <li>• Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD</li> </ul> <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMS</li> <li>• Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS</li> <li>• Peran BUMS dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMS</li> <li>• Kekuatan dan kelemahan BUMS</li> <li>• Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS</li> <li>• Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS</li> <li>• Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD</li> <li>• Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD</li> </ul> <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian BUMS</li> <li>• Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS</li> <li>• Peran BUMS dalam perekonomian</li> <li>• Bentuk-bentuk BUMS</li> <li>• Kekuatan dan kelemahan BUMS</li> <li>• Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS</li> <li>• Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS</li> <li>• Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>)</li> </ul>
<p>3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perkembangan koperasi</li> <li>• Pengertian koperasi</li> <li>• Landasan dan asas koperasi</li> <li>• Tujuan koperasi</li> <li>• Ciri-ciri koperasi</li> <li>• Prinsip-prinsip koperasi</li> <li>• Fungsi dan peran koperasi</li> <li>• Jenis-jenis koperasi</li> </ul> <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat organisasi koperasi</li> <li>• Sumber permodalan koperasi</li> <li>• Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi</li> <li>• Prosedur pendirian koperasi</li> <li>• Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah</li> <li>• Simulasi pendirian koperasi di sekolah</li> </ul>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perkembangan koperasi</li> <li>• Pengertian koperasi</li> <li>• Landasan dan asas koperasi</li> <li>• Tujuan koperasi</li> <li>• Ciri-ciri koperasi</li> <li>• Prinsip-prinsip koperasi</li> <li>• Fungsi dan peran koperasi</li> <li>• Jenis-jenis koperasi</li> </ul> <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat organisasi koperasi</li> <li>• Sumber permodalan koperasi</li> <li>• Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi</li> <li>• Prosedur pendirian koperasi</li> <li>• Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah</li> <li>• Simulasi pendirian koperasi di</li> </ul>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perkembangan koperasi</li> <li>• Pengertian koperasi</li> <li>• Landasan dan asas koperasi</li> <li>• Tujuan koperasi</li> <li>• Ciri-ciri koperasi</li> <li>• Prinsip-prinsip koperasi</li> <li>• Fungsi dan peran koperasi</li> <li>• Jenis-jenis koperasi</li> </ul> <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat organisasi koperasi</li> <li>• Sumber permodalan koperasi</li> <li>• Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi</li> <li>• Prosedur pendirian koperasi</li> <li>• Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah</li> <li>• Simulasi pendirian koperasi di</li> </ul>

		sekolah	sekolah
<p>3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.9 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian manajemen</li> <li>• Unsur-unsur manajemen</li> <li>• Fungsi-fungsi manajemen</li> <li>• Bidang-bidang manajemen</li> <li>• Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah</li> </ul>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian manajemen</li> <li>• Unsur-unsur manajemen</li> <li>• Fungsi-fungsi manajemen</li> <li>• Bidang-bidang manajemen</li> <li>• Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah</li> </ul>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian manajemen</li> <li>• Unsur-unsur manajemen</li> <li>• Fungsi-fungsi manajemen</li> <li>• Bidang-bidang manajemen</li> <li>• Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah</li> </ul>
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita</li> <li>• <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional</li> </ul>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita</li> <li>• <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional</li> </ul>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pendapatan per kapita</li> <li>• <input type="checkbox"/> Distribusi pendapatan nasional</li> </ul>
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan</li> </ul>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan</li> </ul>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perbedaan pembangunan</li> </ul>

<p>ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>• <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>• <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>• <input type="checkbox"/> Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan</li> <li>• <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sistem upah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pengangguran</li> </ul>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan</li> <li>• <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sistem upah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pengangguran</li> </ul>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Masalah ketenagakerjaan</li> <li>• <input type="checkbox"/> Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sistem upah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pengangguran</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga</li> </ul>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga</li> </ul>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Macam-macam indeks harga</li> <li>• <input type="checkbox"/> Metode penghitungan indeks harga</li> </ul>

	<p><b>Inflasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Dampak inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p><b>Permintaan dan penawaran uang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<p><b>Inflasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Dampak inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p><b>Permintaan dan penawaran uang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<p><b>Inflasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Penyebab inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Menghitung inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Dampak inflasi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p><b>Permintaan dan penawaran uang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>
<p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p><b>Kebijakan Moneter</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter</li> <li>• <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter</li> </ul> <p><b>Kebijakan fiskal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>	<p><b>Kebijakan Moneter</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter</li> <li>• <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter</li> </ul> <p><b>Kebijakan fiskal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>	<p><b>Kebijakan Moneter</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan moneter</li> <li>• <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan moneter</li> </ul> <p><b>Kebijakan fiskal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kebijakan fiskal</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• <input type="checkbox"/> Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>
<p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan</p>	<p><b>APBN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian APBN</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara</li> </ul> <p><b>Jenis-jenis belanja negara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN</li> </ul>	<p><b>APBN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian APBN</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara</li> </ul> <p><b>Jenis-jenis belanja negara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN</li> </ul>	<p><b>APBN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian APBN</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan negara</li> </ul> <p><b>Jenis-jenis belanja negara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBN</li> </ul>

<p>peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> </ul> <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> </ul> <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> </ul> <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• <input type="checkbox"/> Mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• <input type="checkbox"/> Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> </ul>
<p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>• <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>• <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak</li> </ul>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>• <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>• <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak</li> </ul>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>• <input type="checkbox"/> Asas pemungutan pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Jenis-jenis pajak</li> <li>• <input type="checkbox"/> Sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>• <input type="checkbox"/> Objek dan cara pengenaan pajak</li> </ul>
<p>3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional</li> </ul>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> </ul>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> </ul>

internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Devisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Devisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Teori perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Alat pembayaran internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Neraca pembayaran internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Devisa</li> </ul>
<p>3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional</p> <p>4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional</p>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <input type="checkbox"/> Pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• <input type="checkbox"/> Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• <input type="checkbox"/> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>
<p>3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi</p> <p>4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi</p>	<p>Akuntansi sebagai Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah akuntansi</li> <li>• Pengertian dan manfaat akuntansi</li> <li>• Pemakai Informasi Akuntansi</li> <li>• Karakteristik kualitas informasi akuntansi</li> <li>• Prinsip dasar akuntansi</li> <li>• Bidang-bidang akuntansi</li> <li>• Profesi akuntan</li> <li>• Etika profesi akuntan</li> </ul>	<p>Akuntansi sebagai Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah akuntansi</li> <li>• Pengertian dan manfaat akuntansi</li> <li>• Pemakai Informasi Akuntansi</li> <li>• Karakteristik kualitas informasi akuntansi</li> <li>• Prinsip dasar akuntansi</li> <li>• Bidang-bidang akuntansi</li> <li>• Profesi akuntan</li> <li>• Etika profesi akuntan</li> </ul>	
3.2 Mendeskripsikan	Persamaan Dasar Akuntansi	Persamaan Dasar Akuntansi	

<p>konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</li> </ul>	
<p>3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p> <p>4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa</p>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik perusahaan jasa</li> <li>• Bukti transaksi</li> <li>• Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal</li> <li>• Penggolongan akun</li> <li>• Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Umum</li> <li>• Buku Besar</li> </ul> </li> <li>• Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca Saldo</li> <li>• Jurnal Penyesuaian</li> <li>• Kertas Kerja</li> </ul> </li> <li>• Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</li> <li>• Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>• Laporan Posisi Keuangan/Neraca</li> <li>• Laporan Arus Kas</li> </ul> </li> </ul>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik perusahaan jasa</li> <li>• Bukti transaksi</li> <li>• Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal</li> <li>• Penggolongan akun</li> <li>• Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Umum</li> <li>• Buku Besar</li> </ul> </li> <li>• Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca Saldo</li> <li>• Jurnal Penyesuaian</li> <li>• Kertas Kerja</li> </ul> </li> <li>• Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</li> <li>• Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>• Laporan Posisi Keuangan/Neraca</li> <li>• Laporan Arus Kas</li> </ul> </li> </ul>	
<p>3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Penutup</li> <li>• Buku Besar Setelah Penutup</li> <li>• Neraca Saldo Setelah Penutup</li> </ul>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Penutup</li> <li>• Buku Besar Setelah Penutup</li> <li>• Neraca Saldo Setelah Penutup</li> </ul>	

<p>4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Pembalik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Pembalik</li> </ul>	
<p>3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p> <p>4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang</p>			<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik perusahaan dagang</li> <li>• Transaksi pada perusahaan dagang</li> <li>• Akun-akun pada perusahaan dagang</li> <li>• Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Khusus dan Umum</li> <li>• Buku Besar</li> <li>• Buku Besar Pembantu</li> </ul> </li> <li>• Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca Saldo</li> <li>• Jurnal Penyesuaian</li> <li>• Kertas Kerja</li> </ul> </li> <li>• Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</li> <li>• Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>• Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</li> <li>• Laporan Arus Kas</li> </ul> </li> </ul>
<p>3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p>			<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Penutup</li> <li>• Buku Besar Setelah Penutup</li> <li>• Neraca Saldo Setelah Penutup</li> </ul>

4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang			• Jurnal Pembalik
---	--	--	-------------------